

L

A

M

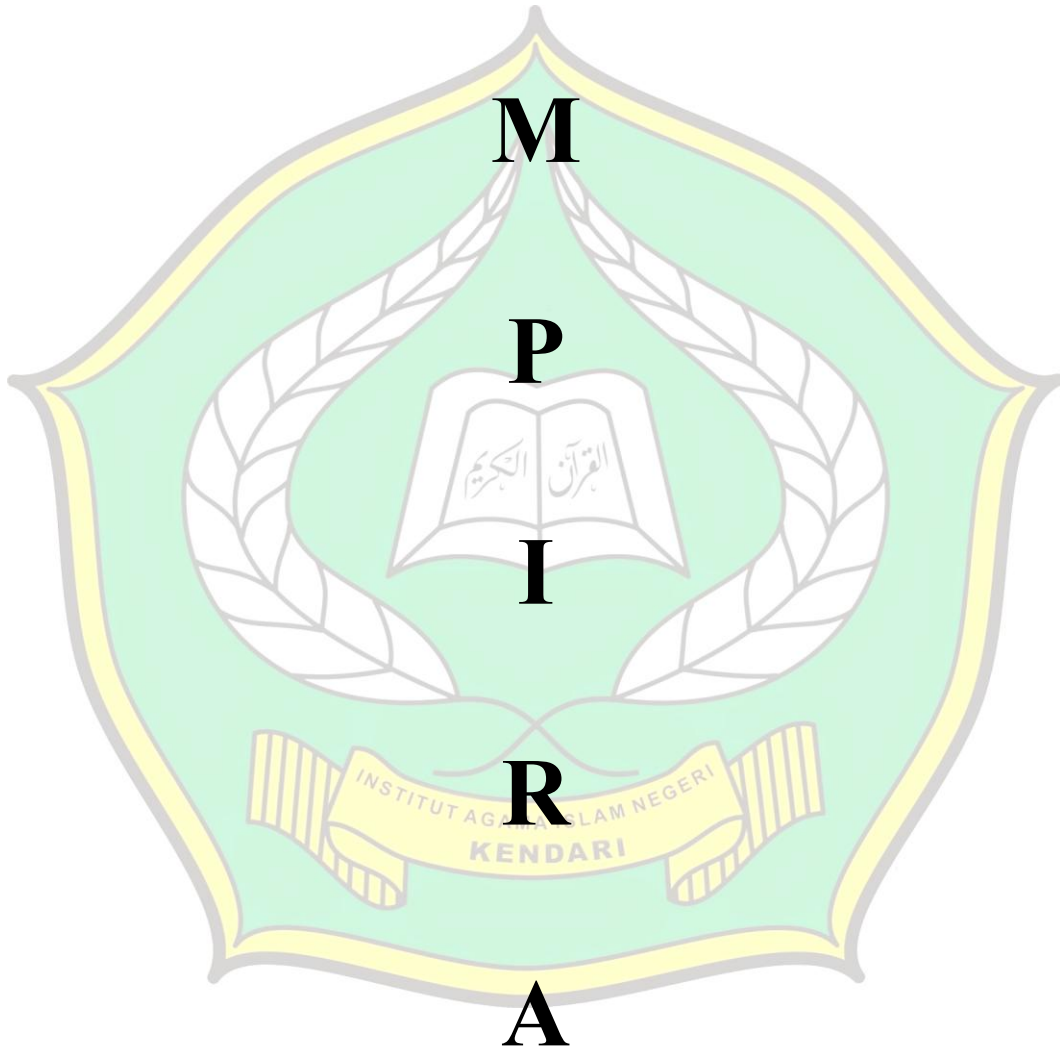
P

I

R

A

N



Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 7 Mawasangka Tengah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 7 Mawasangka Tengah
- 2) Jenjang Pendidikan : SD
- 3) NPSN : 69728756
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah
Provinsi : Sulawesi Tenggara
Kab/Kota : Buton Tengah
Desa/Kelurahan : Desa Watorumbe Bata
Jalan : Poros Lakorua-Gumanano
Kode Pos : 93762
- 6) Telepon/HP : -
- 7) E-mail : ppsamin@gmail.com
- 8) Naungan : Pemerintahan Daerah
- 9) Nomor SK Pendirian : 421.2/10/II/2005
- 10) Tanggal SK Pendirian : 2005-01-01
- 11) Nomor SK Operasional : 421.2/10/OP/II/2005
- 12) Tanggal SK Operasional : 2005-01-01
- 13) Akreditasi : B
- 14) Nomor SK Akreditasi : 29/BAP-SM/SULTRA/LL/VIII/2016
- 15) Tanggal SK Akreditasi : 14-08-2016

2. Gambaran Umum SDN 7 Mawasangka Tengah

SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, yang berlokasi di Jalan Poros Lakorua-Gumanano, Desa Wakawu, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, merupakan sekolah dasar negeri yang berdedikasi untuk mencetak generasi penerus bangsa yang unggul. Dengan NPSN 69728756, sekolah ini telah berdiri sejak tahun 2005, berdasarkan SK Pendirian Nomor 421.2/10/II/2005 yang diterbitkan pada tanggal 01 Januari 2005.

SD Negeri 7 Mawasangka Tengah memiliki luas tanah mencapai 3.600 meter persegi, memberikan ruang yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN, menunjang kegiatan belajar mengajar yang modern. Dengan akreditasi B yang diperoleh pada tahun 2016 melalui SK Akreditasi Nomor 29/BAP-SM/SULTRA/LL/VIII/2016, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

SD Negeri 7 Mawasangka Tengah menerapkan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari, dengan fokus pada pembentukan karakter dan kompetensi siswa. Sekolah ini berada di bawah naungan Pemerintah Daerah, dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh warga masyarakat. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi sekolah melalui alamat email ppsamin@gmail.com.

SD Negeri 7 Mawasangka Tengah berperan penting dalam membangun masa depan generasi muda di Kabupaten Buton Tengah. Sekolah ini menjadi

tempat untuk belajar, berkreasi, dan mengembangkan potensi diri, menghantarkan siswa menuju masa depan yang gemilang.

3. Kondisi Sarana Pendidikan Sekolah

1) Sarana Ruangan

No	Bangunan	Kondisi Bangunan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
2.	Ruang Guru	1			1
3.	Ruang Kelas	6			6
4.	Perpustakaan	1			1
5.	Ruang Tata Usaha	1			1
6.	UKS	1			1
7.	Toilet	2			2
8.	Gudang	1			1
9.	Kantin	1			1
	Total				15

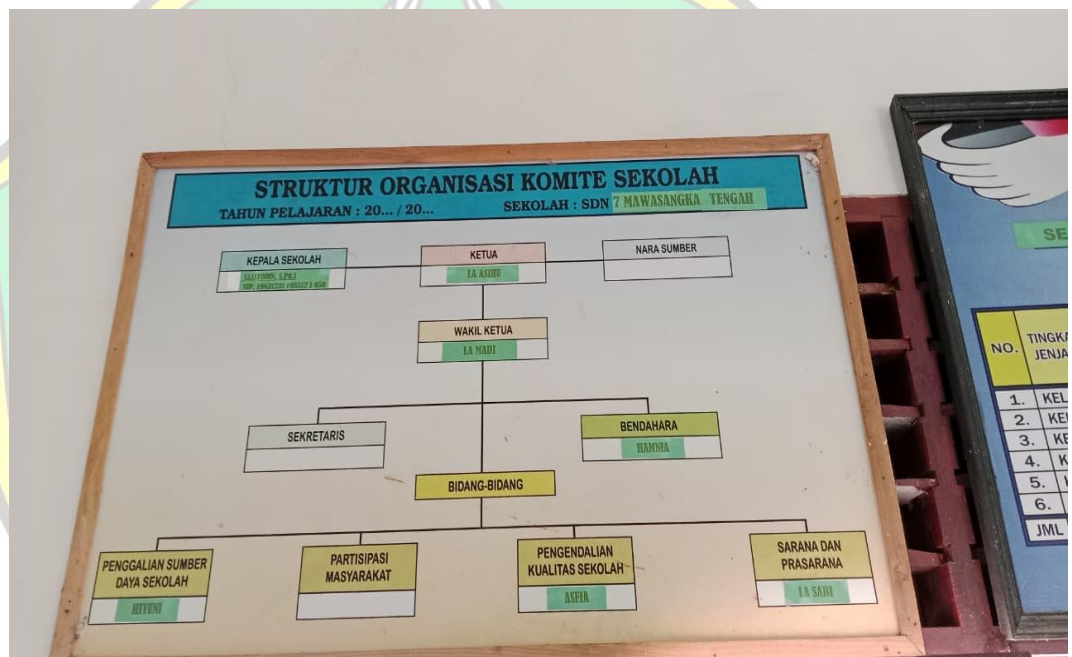
2) Daftar Nama Staf dan Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Firman, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	Nur Yahli, S.Pd. Gr	Wali Kelas V
3.	Ofar, S.Pd	Wali Kelas VI
4.	Nur Astia, S.Pd	Wali Kelas IV
5.	La Ampe S.Pd	Wali Kelas III
6.	Wedy Suhada, S.Pd	Wali Kelas II A
7.	Sumiani, S.Pd	Wali Kelas II B
8.	Apriani, S.Pd	Wali Kelas I
9.	Risman, S.Pd. Gr	Guru PJOK kelas IV-V
10.	Risna, S.Pd.I	Guru PAI Kelas I-VI
11.	Emmy Agustin S.Pd	Guru Bahasa Inggris Kelas
12.	Ikman, S.Pd	Guru PJOK Kelas III-VI

3) Siswa

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	Kelas I	10	17	27
2.	Kelas II A	8	12	20
3.	Kelas II B	7	8	15
3.	Kelas III	6	7	13
4.	Kelas IV	8	9	17
5.	Kelas V	10	7	17
6.	Keas VI	10	11	21
	Jumlah	59	71	130

4. Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 2. Instrumen Observasi Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu
INSTRUMEN OBSERVASI GAMBARAN PENGGUNAAN BAHASA
IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH

Nama Narasumber :

Tanggal Observasi :

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa Indonesia -Bertanya kepada guru	

			dalam bahasa Indonesia	
3.	Campur kode antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak, saya sudah makan <i>Kantovi</i> tadi pagi”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu 	
4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	
5.	Keaktifan berbicara	Siswa aktif	-Suka berpendapat	

	dalam bahasa Indonesia	berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru	
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran -Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu -Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana	

Lampiran 3. Hasil Obsevasi Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : IQ

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber lebih sering menggunakan bahasa daerah ketika di rumah, dan juga di sekolah saat bermain bersama teman. Bahasa ibu dominan dipakai ketika tidak dalam situasi pembelajaran.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru	Narasumber menyukai belajar Bahasa Indonesia, tetapi dalam praktiknya

				dengan bahasa Indonesia -Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	ketika bertanya kepada guru masih mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Jawaban kepada guru cenderung menggunakan bahasa Indonesia sederhana.
3.	Campur antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	kode	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak guru, <i>padamo a foho’u susu tadi pagi</i> ”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa	Narasumber mengaku sering mencampur bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, baik dalam percakapan dengan teman maupun saat bertanya kepada guru.

			menyisipkan bahasa ibu	
4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	-Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu	ika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit, narasumber berusaha mencari tahu maksudnya. Hal ini menunjukkan pemahaman cukup baik, meskipun masih ada keterbatasan kosakata.
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	-Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru	Narasumber menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, namun lebih nyaman menggunakan bahasa daerah. Dalam bertanya atau

				berbicara di kelas, cenderung masih menggunakan campuran bahasa.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran -Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu -Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana	Narasumber sudah mampu menggunakan kosakata Bahasa Indonesia sesuai dengan pembelajaran, namun ketika menemui kata sulit, masih memerlukan penjelasan tambahan. Kosakata Bahasa Indonesia yang dipakai sederhana dan sering disisipi bahasa ibu.

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : AP

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber mengaku lebih sering menggunakan bahasa daerah saat bermain dengan teman di sekolah maupun di rumah. Bahkan dalam situasi santai, bahasa ibu lebih dominan digunakan.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa	Narasumber menyukai pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menjawab

			Indonesia -Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	pertanyaan guru menggunakan bahasa Indonesia. Namun, ketika bertanya kepada guru, masih sering mencampur bahasa daerah.	
3.	Campur antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	kode	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak guru, saya lihat la Maba insaitua wae kangka’a”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu	Narasumber mengaku pernah mencampur bahasa ibu dengan bahasa Indonesia, terutama saat berbicara dengan guru. Hal ini menunjukkan kecenderungan campur kode dalam komunikasi formal.

4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	<p>Jika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit, narasumber memilih bertanya langsung kepada guru. Ini menandakan pemahaman instruksi cukup baik, meskipun ada keterbatasan kosakata.</p>
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru 	<p>Narasumber cukup aktif, tetapi saat berbicara di kelas, cenderung masih menggunakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa ibu</p>

				tetap menjadi pilihan utama karena dianggap lebih nyaman.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	<p>-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran</p> <p>-Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu</p> <p>-Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana</p>	<p>Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan masih terbatas. Narasumber dapat menjelaskan ide dengan sederhana, namun sering menyelipkan bahasa daerah terutama ketika kesulitan mencari padanan kata Indonesia.</p>

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : RK

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber lebih sering menggunakan bahasa daerah di rumah maupun saat bermain dengan teman di sekolah. Bahasa ibu dominan dipakai dalam interaksi sehari-hari.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa Indonesia	Narasumber menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi ketika bertanya kepada guru

				-Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	masih lebih sering menggunakan bahasa daerah. Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran masih terbatas.
3.	Campur kode antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak guru saya tidak tau apa itu gaha ma’anano”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu	Narasumber mengaku sering mencampur bahasa ibu dan bahasa Indonesia, terutama ketika mengajak teman bermain. Hal ini menunjukkan adanya kebiasaan campur kode dalam komunikasi sehari-hari.	

4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	<p>Jika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit, narasumber memilih tidak bertanya karena merasa malu. Hal ini menunjukkan pemahaman Bahasa Indonesia masih terbatas dan cenderung pasif ketika menemukan kesulitan.</p>
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru 	<p>Narasumber lebih nyaman menggunakan bahasa daerah dibanding bahasa Indonesia. Saat berkomunikasi di kelas, terutama ketika bertanya kepada guru,</p>

				narasumber lebih sering menggunakan bahasa daerah.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	<p>-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran</p> <p>-Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu</p> <p>-Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana</p>	<p>Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan masih terbatas. Narasumber kesulitan memahami kata-kata tertentu dan tidak berusaha mencari penjelasan, sehingga perkembangan kosakata Bahasa Indonesia berjalan lambat</p>

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : MW

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber lebih sering menggunakan bahasa daerah di rumah maupun di sekolah. Saat bermain bersama teman, bahasa ibu menjadi bahasa utama yang digunakan.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa Indonesia	Narasumber menyatakan tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran,

				-Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	siswa cenderung kurang menggunakan bahasa Indonesia, bahkan ketika bertanya kepada guru lebih sering menggunakan bahasa daerah.
3.	Campur antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	kode	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: "Pak guru naembalika kalau saya tulis saja di bawah yang ini?") -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu	Narasumber mengaku sering mencampur bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, baik saat berbicara dengan keluarga maupun ketika bermain bersama teman. Hal ini menunjukkan campur kode menjadi bagian dari kebiasaan

				berbahasa sehari-hari.
4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	Jika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit, narasumber akan bertanya kepada orang yang lebih tahu. Hal ini menunjukkan pemahaman Bahasa Indonesia masih terbatas, meskipun ada usaha untuk mencari tahu arti kata
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam 	Narasumber lebih nyaman menggunakan bahasa daerah dibanding bahasa Indonesia. Saat berbicara di kelas maupun

			tanya-jawab dengan guru	ketika bertanya kepada guru, bahasa daerah lebih sering dipakai sehingga keaktifan dalam bahasa Indonesia rendah.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran -Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu -Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan masih minim. Siswa sering kesulitan memahami kata-kata tertentu dan cenderung menggunakan bahasa daerah sebagai gantinya.

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : FR

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber sering menggunakan bahasa daerah, terutama saat bermain dengan teman di sekolah maupun di rumah. Bahasa daerah lebih dominan digunakan dalam interaksi sehari-hari.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa	Narasumber menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Ia sudah mampu menjawab

			Indonesia -Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia, meskipun ketika bertanya kepada guru masih lebih sering menggunakan bahasa daerah.
3.	Campur antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	kode Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak guru apa ini kabuhinya?”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu	Narasumber pernah mencampur bahasa daerah dan bahasa Indonesia, baik ketika berbicara dengan orang tua maupun saat bermain dengan teman. Hal ini menunjukkan adanya kebiasaan campur kode dalam komunikasi sehari-hari.

4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	<p>Jika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit dipahami, narasumber akan bertanya kepada guru. Hal ini menunjukkan adanya usaha untuk memahami instruksi dan memperluas kosakata.</p>
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru 	<p>Narasumber lebih nyaman menggunakan bahasa daerah karena terbiasa dari rumah. Dalam bertanya kepada guru, ia lebih sering menggunakan bahasa daerah, sehingga keaktifan dalam</p>

				berbahasa Indonesia masih terbatas.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran -Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu -Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan cukup sederhana. Narasumber sudah mencoba memahami kata-kata baru dengan bertanya kepada guru, namun masih lebih sering menggunakan bahasa daerah sebagai pengganti.

**HASIL OBSERVASI DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU
TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 7 MAWASANGKA TENGAH**

Nama Narasumber : AM

Tanggal Observasi : Senin, 15 September 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi
1.	Penggunaan bahasa ibu di lingkungan sekolah	Siswa berbicara dengan teman menggunakan bahasa ibu	-Siswa berbicara bahasa ibu saat bermain di halaman sekolah -Siswa menggunakan bahasa ibu saat istirahat -Siswa berbicara bahasa ibu saat tidak diawasi guru	Narasumber menggunakan bahasa daerah di rumah maupun ketika bermain dengan teman-teman di sekolah. Bahasa ibu menjadi bahasa dominan dalam interaksi sehari-hari.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran	Siswa menggunakan bahasa Indonesia saat menjawab pertanyaan guru	-Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa Indonesia -Mengulang instruksi guru dengan bahasa Indonesia	Narasumber menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran, ia bisa

				-Bertanya kepada guru dalam bahasa Indonesia	menggunakan bahasa Indonesia untuk menjawab pertanyaan guru, meskipun ketika bertanya sering mencampurkan bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
3.	Campur antara bahasa ibu dan Bahasa Indonesia	kode	Siswa mencampur kedua bahasa saat berbicara di kelas	- Menggunakan satu kalimat dengan dua bahasa (misalnya: “Pak guru izin saya mau ke wc aekabusa”) -Sering mengganti kata-kata Indonesia dengan padanan bahasa ibu -Sulit menyelesaikan kalimat tanpa menyisipkan bahasa ibu	Narasumber pernah mencampur bahasa daerah dan bahasa Indonesia, terutama ketika bermain dengan teman-teman. Campur kode menjadi kebiasaan alami dalam komunikasi.

4.	Pemahaman terhadap instruksi berbahasa Indonesia	Siswa mampu memahami instruksi guru dalam Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Merespons instruksi guru dengan tepat - Tidak meminta penjelasan ulang -Mengerjakan tugas tanpa perlu diterjemahkan ke bahasa ibu 	<p>Jika menemui kosakata Bahasa Indonesia yang sulit dimengerti, narasumber akan bertanya. Hal ini menunjukkan adanya usaha untuk memahami instruksi guru meskipun kosakata masih terbatas.</p>
5.	Keaktifan berbicara dalam bahasa Indonesia	Siswa aktif berbicara di kelas menggunakan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Suka berpendapat dalam diskusi kelas -Bertanya secara spontan dalam bahasa Indonesia - Terlibat dalam tanya-jawab dengan guru 	<p>Narasumber lebih nyaman menggunakan bahasa daerah, namun dalam situasi formal dengan guru kadang menggunakan bahasa Indonesia. Saat bertanya, ia sering</p>

				mencampur kedua bahasa.
6.	Kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan	Kosakata yang digunakan siswa sesuai dengan topik pembelajaran	<p>-Menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan mata pelajaran</p> <p>-Tidak terlalu banyak menggunakan bahasa ibu</p> <p>-Mampu menjelaskan ide dengan bahasa Indonesia meskipun sederhana</p>	<p>Kosakata Bahasa Indonesia narasumber masih sederhana. Ia mampu menyampaikan ide dengan bahasa Indonesia, tetapi sering menyelipkan bahasa daerah terutama ketika berbicara spontan.</p>

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

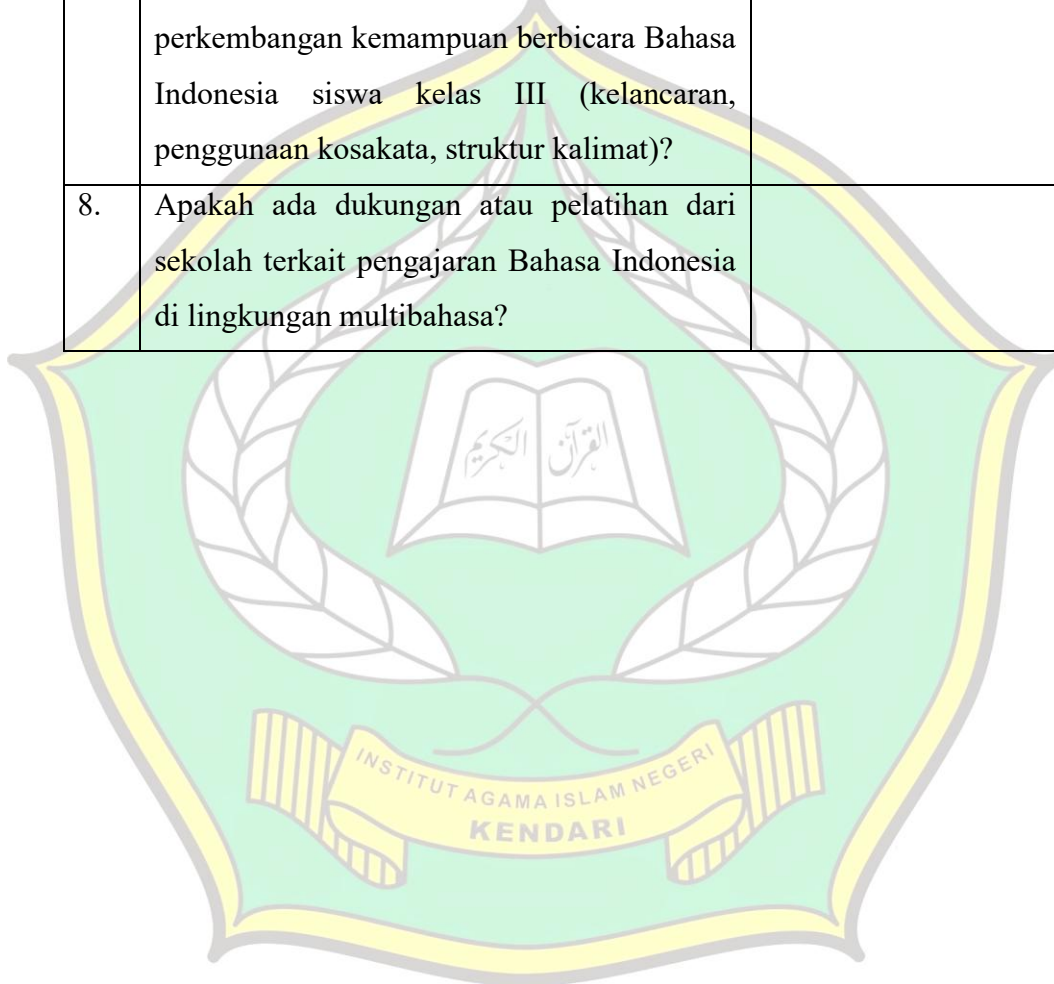
Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa saja yang dominan digunakan oleh siswa kelas III di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah dalam komunikasi sehari-hari (baik di dalam maupun di luar kelas)?	
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana penggunaan bahasa ibu oleh siswa memengaruhi proses pembelajaran di kelas III?	
3.	Apakah anda melihat ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara siswa yang aktif menggunakan bahasa ibu dengan yang tidak? Jika ya, jelaskan perbedaannya.	
4.	Apa strategi anda dalam mengatasi campur kode atau alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
5.	Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa	

	Indonesia siswa yang sehari-hari lebih sering menggunakan bahasa ibu?	
6.	Menurut anda, seberapa penting peran bahasa ibu dalam membantu siswa memahami konsep-konsep baru atau abstrak dalam Bahasa Indonesia?	
7.	Bagaimana anda mengevaluasi perkembangan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas III (kelancaran, penggunaan kosakata, struktur kalimat)?	
8.	Apakah ada dukungan atau pelatihan dari sekolah terkait pengajaran Bahasa Indonesia di lingkungan multibahasa?	



Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : La Ampe, S.Pd.

Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 September 2025

Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 10.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa saja yang dominan digunakan oleh siswa kelas III di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah dalam komunikasi sehari-hari (baik di dalam maupun di luar kelas)?	Bahasa yang sering digunakan siswa kelas III dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas yaitu bahasa ibu atau daerah.
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana penggunaan bahasa ibu oleh siswa memengaruhi proses pembelajaran di kelas III?	Menurut pengamatan saya sangat berpengaruh karena dalam setiap guru menjekaskan materi sering terjadi siswa tidak memahami apa yang dimaksud oleh guru, maka selain kami menjelaskan dalam bahasa indonesia kami

		menerjemahkan kedalam bahasa ibu atau daerah agar mengantar siswa pemahaman yang lebih jelas
3.	Apakah anda melihat ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara siswa yang aktif menggunakan bahasa ibu dengan yang tidak? Jika ya, jelaskan perbedaannya.	Saya melihat kondisi siswa kelas III ada perbedaan ketika kita menjelaskan pada saat pembelajaran. Pertama ketika kita menggunakan bahasa yang asing atau baru menurut siswa, maka guru menjelaskan bahasa tersebut kedalam bahasa ibu
4.	Apa strategi anda dalam mengatasi campur kode atau alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Strategi yang kami pakai yaitu menyampaikan kepada siswa bahwa pada proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas itu harus menggunakan bahasa indonesia atau bahasa baku. Bagi siswa yang kurang dengan kosa

		<p>kata bahasa indonesia maka kami sebagai guru mendampingi agar mereka lebih paham dengan kosa kata tersebut dan memberikan pemahaman bahwa bahasa yang digunakan yaitu bahasa indonesia dan tidak mencampur antara bahasa ibu dan bahasa indonesia pada saat berkomunikasi.</p>
5.	<p>Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang sehari-hari lebih sering menggunakan bahasa ibu?</p>	<p>Tantangan yang saya hadapi ketika saya mengajar yaitu kesulitan menyampaikan materi pelajaran, dimana siswa pada saat belajar dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa kebanyakan dari siswa tersebut menjawab menggunakan bahasa ibu atau daerah</p>

6.	Menurut anda, seberapa penting peran bahasa ibu dalam membantu siswa memahami konsep-konsep baru atau abstrak dalam Bahasa Indonesia?	Menurut saya bahasa ibu itu sangat penting sebagai alat bantu untuk membantu pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena terkadang di setiap pembelajaran kami temukan kosa kata yang baru, sehingga timbul pertanyaan pada siswa, sehingga guru mengambil tindakan untuk menjelaskan kosa kata tersebut menggunakan bahasa ibu atau daerah.
7.	Bagaimana anda mengevaluasi perkembangan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas III (kelancaran, penggunaan kosakata, struktur kalimat)?	Menurut saya untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan berbicara bahasa indonesia yaitu guru melontarkan pertanyaan kepada siswa menggunakan bahasa indonesia dan memberikan intruksi

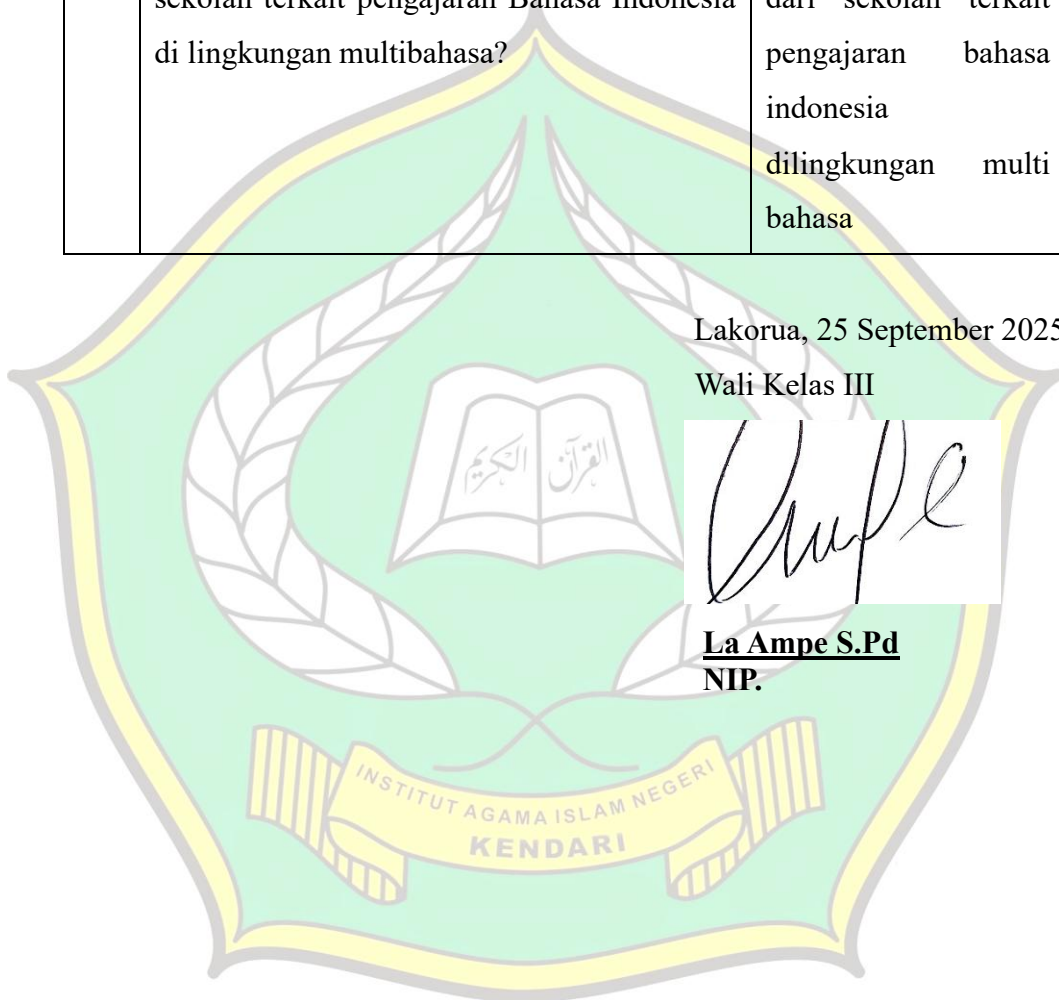
		kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan menggunakan bahasa indonesia.
8.	Apakah ada dukungan atau pelatihan dari sekolah terkait pengajaran Bahasa Indonesia di lingkungan multibahasa?	Belum ada pelatihan dari sekolah terkait pengajaran bahasa indonesia dilingkungan multi bahasa

Lakorua, 25 September 2025

Wali Kelas III



La Ampe S.Pd
NIP.



Lampiran 6. Instrumen Wawancara Orang Tua

**INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA
PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA**

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa	

	Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	
--	--	--



Lampiran 7. Hasil Wawancara Orang Tua

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : NB

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa Daerah
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Kurang baik, karena sering di campur antara Bahasa Daerah dengan Bahasa Indonesia
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Iya saya merasa penggunaan bahasa ibu di rumah berpengaruh.
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan yaitu di ajar menggunakan bahasa Indonesia
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Iya, karena anak mengikut bahasa kami di rumah yaitu bahasa daerah, cara saya mengatasinya itu di

		ajar sedikit demi sedikit agar dia bisa.
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Iya, tapi lebih sering menggunakan bahasa Daerah. Contoh pada saat anak bermain bersama teman-temannya.



HASIL WAWANCARA ORANG TUA
DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : RN

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa daerah
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Menurut pengamatan saya kurang baik, karena di rumah pada saat berkomunikasi dengan anak lebih sering menggunakan bahasa daerah
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Iya menurut saya berpengaruh, pengaruhnya yaitu pada saat anak saya berkomunikasi dengan guru atau temannya cenderung lebih menggunakan bahasa daerah, dan terkadang anak kesulitan memahami materi pelajaran

		ketika gurunya menjelaskan ful dalam bahasa Indonesia.
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan yaitu membiasakan anak saya untuk menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Iya, cara mengatasinya yaitu dengan cara mengajari atau membiasakan anak menggunakan bahasa indonesia saat berkomunikasi
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Ya saya menyadari bahwa anak saya sering mencampur bahasa daerah dengan bahasa indonesia saat berbicara atau berkomunikasi

INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : ID

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa daerah
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Menurut pengamatan saya, kurang baik karena komunikasinya lebih banyak menggunakan bahasa daerah
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Menurut saya ada pengaruhnya
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan yaitu mengajari anak untuk berkomunikasi bahasa indonesia
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan	Iya pernah, cara saya mengatasinya yaitu memberikan pemahaman kepada

	bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	anak saya dan mengarahkan untuk selalu membiasakan menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi.
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Iya saya menyadari anak saya sering mencampur antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia, pada situasi anak saya sedang marah kepada saya



**INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA
PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA**

Nama Narasumber : WH

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa Daerah
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Menurut pengamatan saya kurang baik berbahasa indoneisa nya di rumah maupun di lingkungan sosialnya karena bahasa yang sering digunakan di rumah juga bahasa daerah
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Menurut saya ada pengaruhnya, pengaruhnya yaitu pada saat anak menggunakan bahasa indonesia di sekolah struktur kalimat atau kosa-katanya tidak sesuai atau tidak teratur dan

		mencampur antara bahasa indonesia dan bahasa daerah saat berbicara
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan dirumah yaitu melatih anak menggunakan bahasa indonesia pada saat berkomunikasi
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Iya, cara saya mengatasinya yaitu dengan cara membiasakan anak untuk menggunakan bahasa indonesia pada saat berkomunikasi dirumah
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Iya, contoh situasinya pada saat saya memerintahkan anak untuk mengambil air minum, namun si anak menjawab menggunakan 2 bahasa

**INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA
PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA**

Nama Narasumber : AM

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

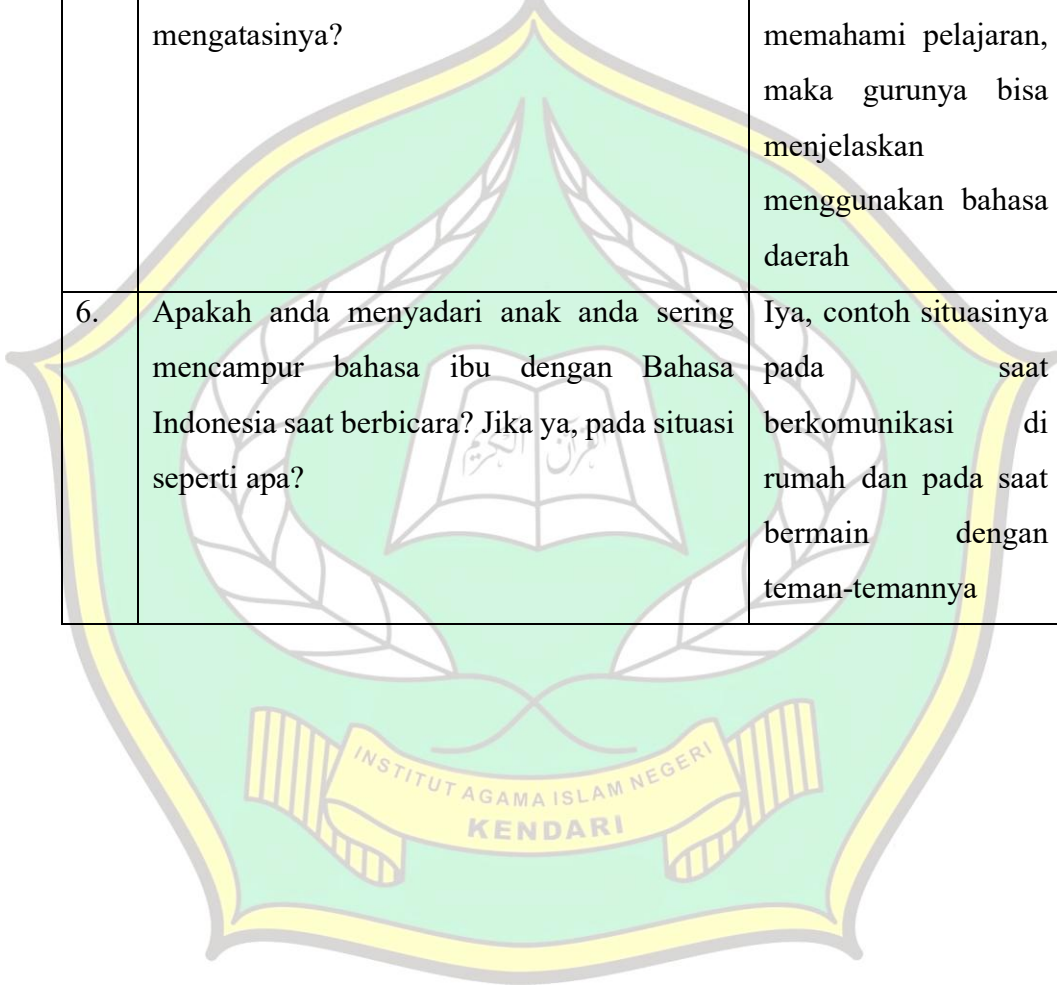
Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa daerah dan Indonesia
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Menurut pengamatan saya masih kurang baik
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Kurang tau, akan tetapi mungkin ada pengaruhnya karena kebiasaan penggunaan bahasa daerah di rumah bisa terbawa sampai ke sekolah
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan untuk mendukung kemampuan berbahasa indonesia anak yaitu pada saat saya berkomunikasi

		dengan anak menggunakan bahasa indonesia
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Menurut saya tidak, karena gurunya juga bisa berbahasa daerah jadi ketika siswa tidak memahami pelajaran, maka gurunya bisa menjelaskan menggunakan bahasa daerah
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Iya, contoh situasinya pada saat berkomunikasi di rumah dan pada saat bermain dengan teman-temannya



**INSTRUMEN WAWANCARA ORANG TUA
PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA**

Nama Narasumber : RM

Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2025

Tempat Wawancara : Rumah

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahasa apa yang paling sering digunakan di rumah saat berkomunikasi dengan anak anda?	Bahasa daerah
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana kemampuan anak Anda dalam berbahasa Indonesia, baik di rumah maupun di lingkungan sosial?	Menurut pengamatan saya kemampuan berbahasa indonesianya masih kurang baik, karena berbahasa indonesia masih kurang lancar karena dalam berkomunikasi kebanyakan menggunakan bahasa daerah
3.	Apakah anda merasa penggunaan bahasa ibu di rumah memengaruhi kemampuan anak anda dalam berbahasa Indonesia di sekolah? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?	Menurut saya iya
4.	Upaya apa yang anda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak anda?	Upaya yang saya lakukan yaitu membiasakan anak

		untuk menggunakan bahasa indonesia saat berkomunikasi sehari-hari
5.	Apakah anak anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau berkomunikasi di sekolah karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Iya, cara saya mengatasinya yaitu anak di arahkan dan dilatih untuk menggunakan bahasa indonesia pada saat berbicara baik di rumah maupun di lingkungan bermainnya
6.	Apakah anda menyadari anak anda sering mencampur bahasa ibu dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika ya, pada situasi seperti apa?	Iya saya menyadari anak saya mencampur antara bahasa indonesia dengan bahasa daerah. Contohnya pada saat bermain dengan teman-temannya.

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	

Lampiran 9. Hasil Wawancara siswa

HASIL WAWANCARA SISWA PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : IQ

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 September 2025

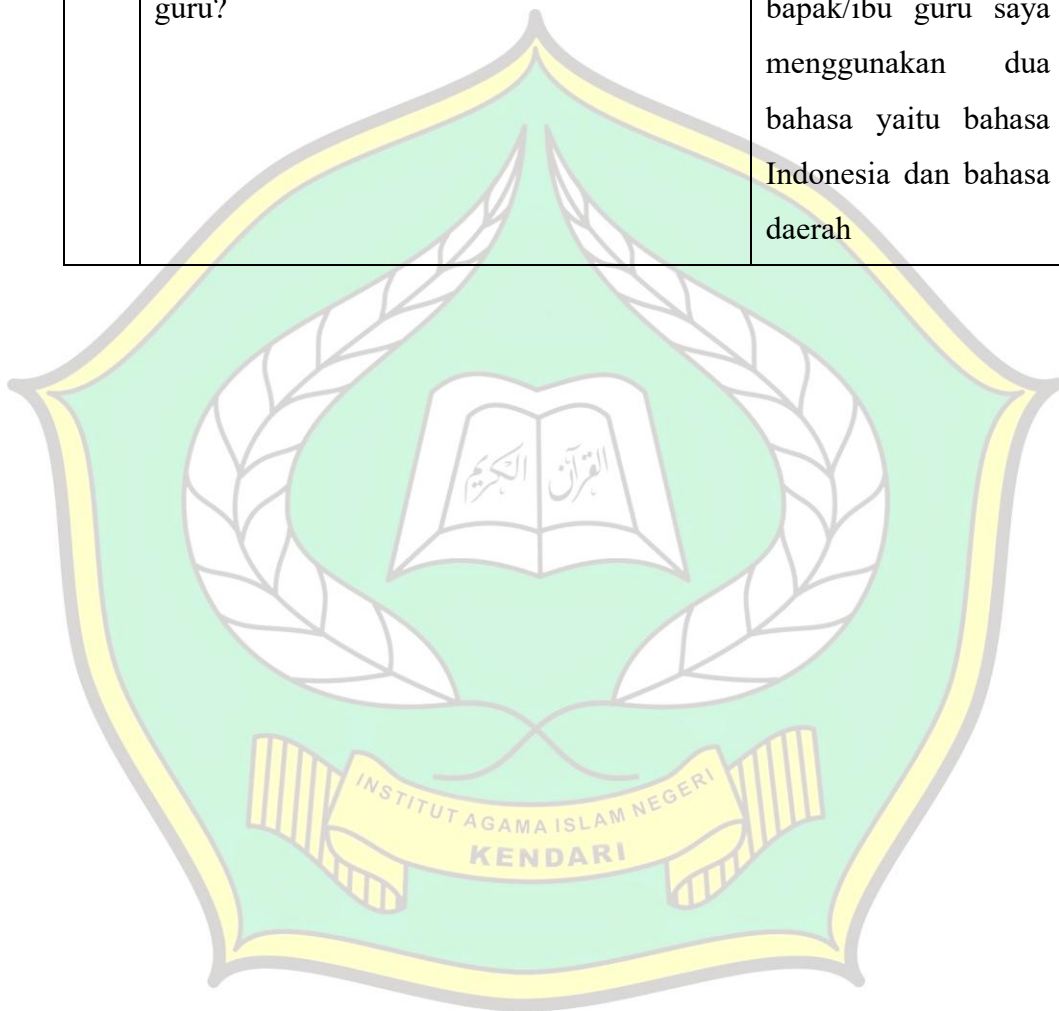
Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Bahasa daerah
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Bahasa daerah dan bahasa Indonesia
3.	Apakah kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Iya saya suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya, saya sering mencampur bahasa daerah dengan bahasa Indonesia pada saat berbicara
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Lebih nyaman menggunakan bahasa daerah, karena sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah dirumah dan

		menurut saya bahasa daerah itu bagus
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan yaitu
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Tidak, ketika saya bertanya kepada bapak/ibu guru saya menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah



HASIL WAWANCARA SISWA
PENGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : AP

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 September 2025

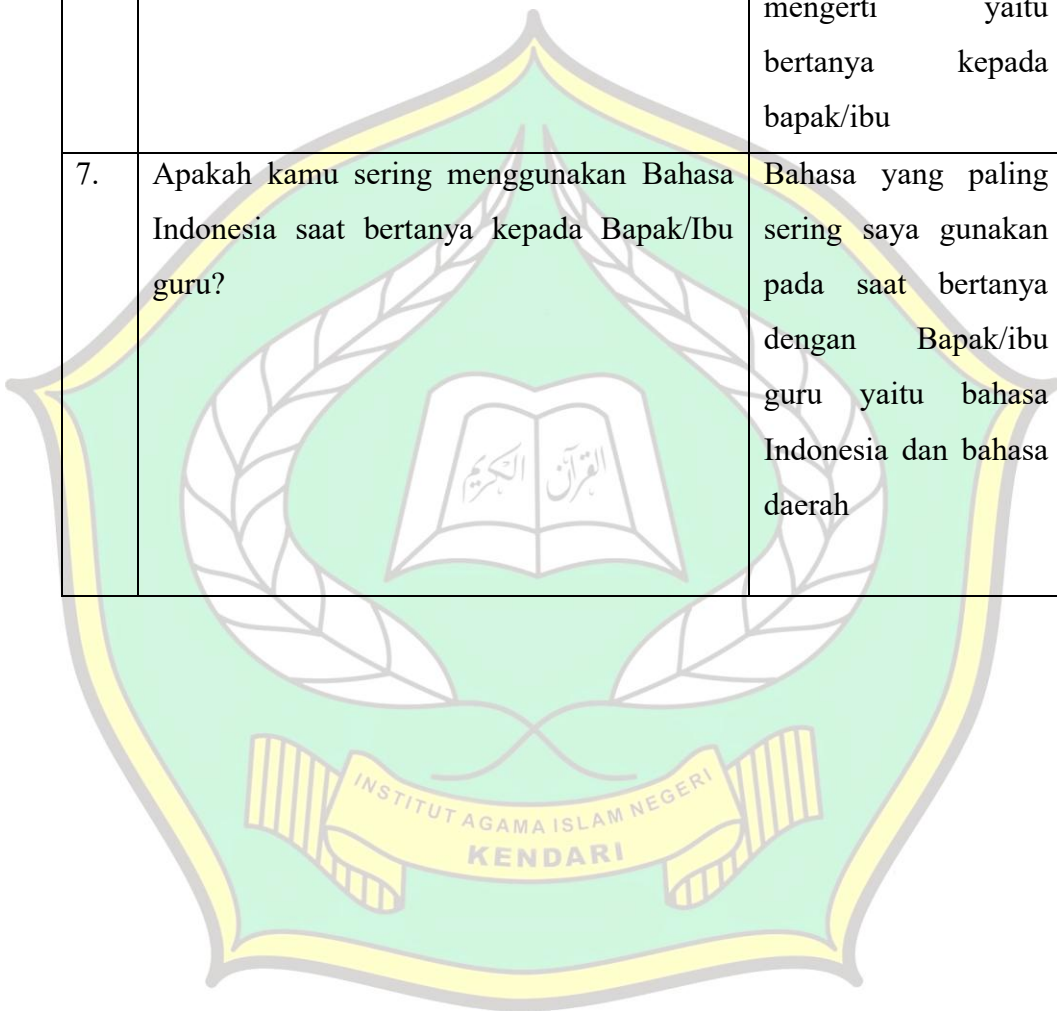
Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Bahasa daerah dan terkadang mencampur antara bahasa daerah dan indonesia
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Pada saat saya bermain dengan teman-teman disekolah maupun dirumah bahasa yang saya gunakan yaitu bahasa daerah
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Ya saya suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya pernah, pada saat bertanya kepada ibu guru
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Lebih nyaman menggunakan bahasa daerah, karena lebih suka dan lebih memahami

		menggunakan bahasa daerah
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan jika ada kata-kata bahasa Indonesia yang sulit saya mengerti yaitu bertanya kepada bapak/ibu
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Bahasa yang paling sering saya gunakan pada saat bertanya dengan Bapak/ibu guru yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah



HASIL WAWANCARA SISWA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : RK

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 September 2025

Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Lebih sering menggunakan bahasa daerah
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Bahasa yang sering saya gunakan saat bermain dengan teman-teman di sekolah ataupun dirumah yaitu bahasa daerah
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Iya saya suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya, saya mencampur bahasa daerah dengan bahasa Indonesia pada saat saya mengajak teman saya untuk bermain
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Saya lebih nyaman menggunakan bahasa daerah pada saat

		berbicara, karena menurut saya bahasa daerah itu bagus dan merupakan bahasa sehari-hari saya dirumah
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan jika ada kosa-kata bahasa indonesia yang sulit saya pahami yaitu saya tidak bertanya karena malu
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Bahasa yang sering saya gunakan pada saat bertanya dengan Bapak/Ibu guru yaitu bahasa daerah

HASIL WAWANCARA SISWA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : MW

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 september 2025

Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Bahasa yang sering saya gunakan dirumah yaitu bahasa daerah
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Bahasa yang sering saya gunakan pada saat bermain disekolah maupun dirumah yaitu bahasa daerah
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Saya tidak suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya saya pernah mencampur antara bahasa daerah dan bahasa daerah yaitu pada saat saya berkomunikasi dengan ibu dirumah dan pada saat sedang

		bermain dengan teman teman.
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Saya lebih nyaman menggunakan bahasa daerah karena terbiasa dari rumah menggunakan bahasa daerah dan menurut saya bahasa daerah itu bagus
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan jika ada kosa-kata bahasa indonesia yang sulit saya pahami yaitu bertanya kepada yang lebih tau
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Bahasa yang sering saya gunakan pada saat bertanya dengan Bapak/Ibu guru yaitu bahasa daerah

HASIL WAWANCARA SISWA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : FR

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 September 2025

Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Bahasa yang sering saya gunakan pada saat berkomunikasi dengan orang tua yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Bahasa yang saya sering gunakan pada saat bermain di sekolah maupun di rumah yaitu bahasa daerah
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Iya, saya suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya saya pernah mencampur antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia pada saat saya berbicara yaitu ketika saya

		bermain dan berbicara sama orang tua
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Saya lebih nyaman menggunakan bahasa daerah, karena bahasa daerah menurut saya bagus dan sudah terbiasa
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan pada saat ada kosakata yang saya tidak pahami atau mengerti yaitu bertanya kepada Bapak/Ibu guru
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Pada saat saya bertanya kepada Bapak/Ibu guru yaitu menggunakan bahasa daerah

HASIL WAWANCARA SISWA
PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : AM

Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 September 2025

Tempat Wawancara : Sekolah

Waktu Wawancara : 09:20 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa saat berbicara dengan Bapak/Ibu atau keluarga?	Pada saat saya berkomunikasi dirumah saya menggunakan bahasa daerah
2.	Kalau sedang bermain dengan teman-teman di sekolah atau di rumah, kamu lebih sering menggunakan bahasa apa?	Pada saat saya bermain dengan teman-teman disekolah maupun dirumah saya menggunakan bahasa daerah
3.	Apa kamu suka belajar Bahasa Indonesia?	Saya suka belajar bahasa Indonesia
4.	Pernahkah kamu mencampur bahasa ibu (daerah) dengan Bahasa Indonesia saat berbicara? Jika iya, kapan?	Iya saya pernah mencampur antara bahasa indonesia dengan bahasa daerah pada saat berbicara yaitu pada saat saya

		bermain dengan teman teman
5.	Apakah kamu lebih nyaman berbicara menggunakan bahasa ibu (daerah) atau Bahasa Indonesia? Mengapa?	Saya lebih nyaman menggunakan bahasa daerah pada saat berbicara, karena sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah
6.	Apa yang kamu lakukan kalau ada kata-kata Bahasa Indonesia yang sulit kamu mengerti?	Yang saya lakukan jika ada kosa-kata bahasa Indonesia yang saya sulit mengerti yaitu bertanya
7.	Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru?	Bahasa yang sering saya gunakan pada saat bertanya kepada Bapak/Ibu guru yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia

Lampiran 10. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA**

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

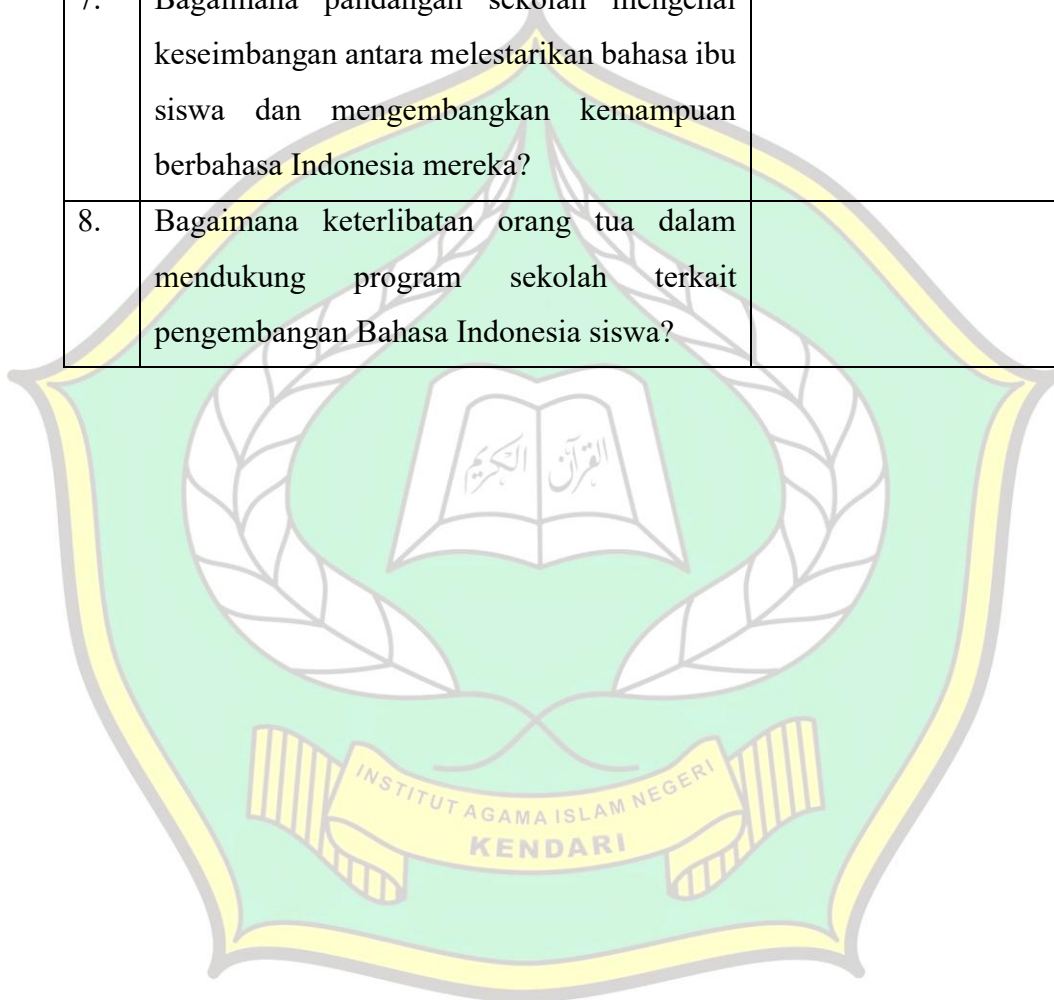
Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan bahasa ibu dan Bahasa Indonesia di lingkungan SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, khususnya di kelas rendah seperti kelas III?	
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana tingkat umum kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah?	
3.	Apakah ada program atau inisiatif sekolah yang dirancang untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia siswa, terutama bagi mereka yang bahasa ibunya dominan?	
4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru-guru untuk mengatasi tantangan pengajaran Bahasa Indonesia di lingkungan multibahasa?	
5.	Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau sumber daya khusus bagi guru untuk	

	mengembangkan strategi pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif bagi siswa bilingual?	
6.	Menurut anda, apa saja hambatan utama yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa, mengingat keberagaman bahasa ibu?	
7.	Bagaimana pandangan sekolah mengenai keseimbangan antara melestarikan bahasa ibu siswa dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka?	
8.	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung program sekolah terkait pengembangan Bahasa Indonesia siswa?	



Lampiran 11. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA

Nama Narasumber : Firman, S.Pd. SD

Tanggal Wawancara : Jum'at, 12 September 2025

Tempat Wawancara : Kantor Sekolah

Waktu Wawancara : 10.00 WITA

Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penggunaan bahasa ibu dan Bahasa Indonesia di lingkungan SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, khususnya di kelas rendah seperti kelas III?	Terkait penggunaan bahasa ibu disekolah, pihak sekolah tidak serta merta melarang bahwa siswa tidak boleh menggunakan bahasa ibu, karena pihak sekolah jika berkomunikasi atau berbicara menggunakan bahasa indoneisa, maka sebagian siswa tidak paham atau mengerti, maka dari itu kami menjelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. misalkan mereka tidak paham dengan kalimat tertentu maka

		kami bisa menjelaskan menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah.
2.	Menurut pengamatan anda, bagaimana tingkat umum kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah?	Menurut pengamatan saya, terkhusus untuk kelas III memang penggunaan bahasa ibu itu masih sangat tinggi, karena komunikasi dengan orang tua dirumah mereka menggunakan bahasa ibu jarang sekali menggunakan bahasa indonesia
3.	Apakah ada program atau inisiatif sekolah yang dirancang untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia siswa, terutama bagi mereka yang bahasa ibunya dominan?	Terkait itu tentu sekolah mempunyai inisiatif untuk mendorong siswa untuk menggunakan bahasa indonesia, karena mengingat kedepannya merka pasti akan terjun ke lapangan maka bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia.


4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru-guru untuk mengatasi tantangan pengajaran Bahasa Indonesia di lingkungan multibahasa?	Peran kepala sekolah terhadap guru-guru yaitu memberikan arahan atau edukasi yang baik dan dapat di aplikasikan terhadap siswa yang saat ini masih dominan penggunaan bahasa ibu atau bahasa daerah
5.	Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau sumber daya khusus bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif bagi siswa bilingual?	Sampai saat ini sekolah belum menyediakan kegiatan pelatihan atau sumber daya khusus bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran bahasa indonesia
6.	Menurut anda, apa saja hambatan utama yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa, mengingat keberagaman bahasa ibu?	Hambatan utama yang kami dapat di sekolah yaitu kurangnya kosa-kata Bahasa Indonesia terhadap siswa dan komunikasi antara siswa dan guru
7.	Bagaimana pandangan sekolah mengenai keseimbangan antara melestarikan bahasa ibu	Pandangan sekolah terkait melestarikan

	<p>siswa dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka?</p>	<p>bahasa ibu dalam penggunaan bahasa indonesia perlu dilestarikan karena bagaimanapun juga ini merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan dilingkungan masyarakat. Dan untuk penggunaan bahasa indonesia harus ditingkatkan bila perlu bisa digunakan dengan baik oleh siswa yang nantinya akan bersosialisasi dengan masyarakat banyak</p>
<p>8.</p>	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung program sekolah terkait pengembangan Bahasa Indonesia siswa?</p>	<p>Untuk keterlibatan orang tua tentu sangat mendukung terkait program penggunaan bahasa indonesia di sekolah dan pihak sekolah terus mendorong dan bekerja sama dengan orang tua siswa. dimana orang tua siswa saat</p>

		berkomunikasi dengan anak anak mereka harus menggunakan bahasa indonesia
--	--	--

Lakorua, 25 September 2025

Kepala Sekolah SDN 7 Mawasangka Tengah



Firman, S.Pd. SD
NIP. 19710408 200604 1 014



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 7 Mawasangka Tengah



Dokumentasi wawancara bersama Wali Kelas III



Dokumentasi Proses belajar mengajar





Dokumentasi wawancara bersama siswa kela III



Dokumentasi siswa yang menggunakan bahasa ibu di sekolah





Dokumentasi wawancara bersama Orang tua siswa kelas III



Dokumentasi SDN 7 Mawasangka Tengah





KARTU KELUARGA

No. 7404252605140002

Nama Kepala Keluarga : LA HANIMA
 Alamat : DUSUN KAKARO
 RT/RW : -/
 Kode Pos : -

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	LA HANIMA	7404080107870036	LAKILAKI	LOWU-LOWU	01-07-1987	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PETANI/PEKERJA	TIDAK T
2	IDA	8171024604930005	PEREMPUAN	WATORUMBE	06-04-1993	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIDAK T
3	ZHULL DAMAN LA HANIMA	7404251405140001	LAKILAKI	WATORUMBE BATA	14-05-2014	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK T
4	MARWIHAH LA HANIMA	7414036712160001	PEREMPUAN	WATORUMBE BATA	27-12-2016	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK T
5	SAMI AR RAHMAN LA HANIMA	7414032303190001	LAKILAKI	WATORUMBE BATA	23-03-2019	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK T
6	ZAHIRA SUMAIRA LA HANIMA	7414035601230001	PEREMPUAN	BUTON TENGAH	16-01-2023	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK T
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	KAWIN TERCATAT	17-03-2013	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	LA SAMIU	WA GABA
2	KAWIN TERCATAT	17-03-2013	ISTRI	WNI	-	-	LA SIDU	WA ABUDU
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA HANIMA	IDA
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA HANIMA	IDA
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA HANIMA	IDA
6	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA HANIMA	IDA
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal: 04-01-2024

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



LA HANIMA
 Tanda Tangan/Cap Jempol

TAMRIN MAU, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19730520200031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KARTU KELUARGA

No. 7414030107190006

Nama Kepala Keluarga : HAMIDUN
 Alamat : DUSUN KAKARO DUSUN, KAKARO
 RT/RW : -/
 Kode Pos : 93762

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	HAMIDUN	7404050107850016	LAKILAKI	MAWASANGKA	01-07-1995	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
2	MILA	7404255809940001	PEREMPUAN	WATORUMBE	18-09-1994	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIDAK TAHU
3	FITA KARNIA	7414035602190001	PEREMPUAN	WATORUMBE BATA	16-02-2019	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
4	MUHAMMAD AZLAN	7414033008210001	LAKILAKI	BUTON TENGAH	30-08-2021	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
5	FIA NAYLA	7414036901240001	PEREMPUAN	BUTON TENGAH	29-01-2024	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	KAWIN TERCATAT	22-10-2017	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	LA GOHA	WA KAPILI
2	KAWIN TERCATAT	22-10-2017	ISTRI	WNI	-	-	LA RAHMU	WA ANINGGA
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	HAMIDUN	MILA
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	HAMIDUN	MILA
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	HAMIDUN	MILA
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal: 08-07-2024

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



HAMIDUN
 Tanda Tangan/Cap Jempol

TAMRIN MAU, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19730520200031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KARTU KELUARGA

No. 7404252405080029

Nama Kepala Keluarga : LA RUSULI
 Alamat : DUSUN KAKARO
 RT/RW : -
 Kode Pos : 93762

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	LA RUSULI	7404250404640001	LAKHLAKI	MORIKANA	04-04-1964	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	HELVAN/PERKAWINAN	TIKAP
2	WA HATI	7404254604700001	PEREMPUNAN	MORIKANA	05-04-1970	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIKAP
3	ADAM RUSULI	7404250305070001	LAKHLAKI	WATORUMBE BATA	05-05-2007	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIKAP
4	FAIZAN AMMAR RUSULI	7414030805170003	LAKHLAKI	WATORUMBE BATA	08-05-2017	ISLAM	TIDAKBELUM CEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	KAWIN BELUM TERCATAT	-	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	LA PADA	WA INE
2	KAWIN BELUM TERCATAT	-	ISTERI	WNI	-	-	LA NTAMO	WA ME
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA RUSULI	WA HATI
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA RUSULI	WA HATI
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal: 15-07-2022

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

LA RUSULI
 Tanda Tangan/Cap Jempol



TAMRIN MAU, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19730520200031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KARTU KELUARGA

No. 7404251109120003

Nama Kepala Keluarga : AHIMUDIN
 Alamat : DUSUN BATA
 RT/RW : -
 Kode Pos : 93762

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHIMUDIN	7404250107840029	LAKHLAKI	WATORUMBE	01-07-1984	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	BURUH TANJ/PERKEBUNAN	TIKAP
2	WA INI	7404254107860038	PEREMPUNAN	KATUKOBARI	01-07-1966	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIKAP
3	ADLIN	7404250606070002	LAKHLAKI	KATUKOBARI	08-06-2007	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIKAP
4	DILSYA ANDINI	7404255107090001	PEREMPUNAN	LANTONGAU	11-07-2009	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
5	NELIS ANJANI	7404255802120001	PEREMPUNAN	LANTONGAU	18-02-2012	ISLAM	TIDAKBELUM CEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
6	AHZA AZBIN	7404250702150001	LAKHLAKI	LANTONGAU	07-02-2015	ISLAM	TIDAKBELUM CEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
7	ALMABA	7414032608170001	LAKHLAKI	WATORUMBE BATA	26-06-2017	ISLAM	TIDAKBELUM CEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
8	ANIZA RIZKA MALIGA	7414035710200003	PEREMPUNAN	WATORUMBE BATA	17-10-2020	ISLAM	TIDAKBELUM CEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIKAP
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	KAWIN TERCATAT	07-05-2006	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	LA GABA	WA ADILI
2	KAWIN TERCATAT	07-05-2006	ISTERI	WNI	-	-	LA DAHISA	WA KAUMA
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
6	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
7	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
8	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	AHIMUDIN	WA INI
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal: 06-09-2022

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

AHIMUDIN
 Tanda Tangan/Cap Jempol



TAMRIN MAU, S.Pd., M.MPd
 NIP. 19730520200031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KARTU KELUARGA

No. 7404252405100035

Nama Kepala Keluarga : LA SINI
 Alamat : DUSUN KAKARO DUSUN, KAKARO
 RT/RW : -/-
 Kode Pos : 93762

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	LA SINI	7404250203870002	LAKI-LAKI	WATORUMBE	02-03-1987	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	NELAYAN/PERIKANAN	TIDAK TAHU
2	WA IDA	7404254405930001	PEREMPUAN	WATORUMBE	04-05-1993	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIDAK TAHU
3	SADY	7414035105120001	PEREMPUAN	WATORUMBE BATA	11-05-2012	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
4	FATIN	7414035712150001	PEREMPUAN	WATORUMBE BATA	17-12-2018	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
5	SITI SALUNA	7414034307180001	PEREMPUAN	WATORUMBE BATA	03-07-2018	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
6	SUFI AZKIA	7414034803210001	PEREMPUAN	BUTON TENGAH	08-03-2021	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
7	LIA CHAYRA	7414034412230002	PEREMPUAN	BUTON TENGAH	04-12-2023	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUMTIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	KAWIN TERCATAT	30-04-2019	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	LA SAI	WA FIU
2	KAWIN TERCATAT	30-04-2009	ISTRI	WNI	-	-	LA MANI	WA SARIMU
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA SINI	WA IDA
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA SINI	WA IDA
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA SINI	WA IDA
6	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA SINI	WA IDA
7	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	LA SINI	WA IDA
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal: 13-06-2024

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



LA SINI
Tanda Tangan/Cap Jempol

TAMRIN MAJU, S.Pd., M.MPd
NIP. 19730520200031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KARTU KELUARGA

No. 7404252405080009

Nama Kepala Keluarga : LA URE
 Alamat : DUSUN KAKARO
 RT/RW : -/-
 Kode Pos : 93762

K 74140008252

Desa/Kelurahan : WATORUMBE BATA
 Kecamatan : MAWASANGKA TENGAH
 Kabupaten/Kota : BUTON TENGAH
 Provinsi : SULAWESI TENGGARA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	LA URE	7404250107750006	LAKI-LAKI	MORIKANA	01-07-1975	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	PETANI/PEKERJAN
2	WA NDAEA	7404254107520007	PEREMPUAN	MORIKANA	01-07-1952	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	PETANI/PEKERJAN
3	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	-	-
2	KAWIN	ISTRI	WNI	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 01-08-2016

LEMBAR : I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN, CATATAN SIPIL DAN BKBN

LA URE
Tanda Tangan/Cap Jempol

Drs. SYAMSUDDIN M
NIP. 196908111994011001

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 5768/In.23/FT/TL.00/09/2025 10 September 2025
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan Izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wahida Nisahari**
NIM : 2022010104001
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Sukadir Kete, M.Pd
Pembimbing II : Abdul Rahman, M.Pd
Lokasi : SD Negeri 7 Mawasangka Tengah

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data dengan judul skripsi:

“Dampak Penggunaan Bahasa Ibu Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Balitbang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 11 September 2025

Nomor : 070/ 3780 / IX /2025
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buton Tengah
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 5768/In.23/FTIK/TL.00/09/2025 tanggal, 10 September 2025 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : WAHIDA NISAHARI
NIM : 2022010104001
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 7 Mawasangka Kab. Buteng

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Dampak Penggunaan Bahasa Ibu Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa di SD Negeri 7 Mawasangka*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 11 September 2025 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.




Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Buteng di Tempat;
5. Kepala SDN 7 Mawasangka Kab. Konsel di Tempat;
6. Yang Bersangkutan.-;

Lampiran 15. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN MAWASANGKA TENGAH
SDN 7 MAWASANGKA TENGAH
Jalan Poros Lakorua – Gumanano Desa Watorumbe Bata Nomor ... – KP 93762 

NPSN : 69728756

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 421.2 / 53 /SDN7-MSTG/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRMAN,S.Pd. SD
Nip : 19710408 200604 1 014
Jabatan : Kepala SD Negeri 7 Mawasangka Tengah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHIDA NISAHARI
NPM : 2022010104001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Dampak penggunaan Bahasa Ibu terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah
Lokasi : SD Negeri 7 Mawasangka Tengah
Lamanya : 11 September 2025 s/d 11 Oktober 2025

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 7 Mawasangka Tengah, sehubungan dengan penyusunan skripsi “ Dampak penggunaan Bahasa Ibu terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah Tahun 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Watorumbe Bata, 11 Oktober 2025
Kepala Sekolah,


FIRMAN, S.Pd. SD
NIP. 19710408 200604 1 014

Lampiran 16. Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Wahida Nisahari
2. Nim : 2022010104001
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kaobula, 27 Oktober 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Anak ke- : 1
8. Alamat : Kelurahan Lakorua, Kec. Mawasangka Tengah, Kab. Buton Tengah
9. Nomor HP : 085242001052
10. Email : wahidanisaharis@gmail.com



II. DATA KELUARGA

- Nama orang tua
Ayah : Shayfullah Nisahari
Ibu : Musiati
- Saudara kandung
 1. Isnayni Nisahari
 2. Nursila Nisahari
 3. Firda Nisahari
 4. Nur Faidah Nisahari
 5. Humaira Nisahari
 6. Khairatunniswah Nisahari

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : MIN 2 Buton Tengah
- SMP : SMP Negeri 6 Buton Tengah
- SMA : SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah

Kendari, 8 Januari 2026
Penulis

WAHIDA NISAHARI
NIM.2022010104001